

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MADURA
PAMEKASAN
APRIL
2024**



UNIVERSITAS MADURA
FAKULTAS PERTANIAN
PRODI AGRIBISNIS

Berakreditasi “ Baik” berdasarkan keputusan BAN. PT No.4445/SK/BAN-PT/Ak.P/S/V/2024

Jl. Raya Panglegur Km 3,5 Telp (0324) 322231 Fax (0324) 327418 Pamekasan

BERITA ACARA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

Pada hari ini, Senin tanggal 14 April 2025 di Fakultas Pertanian telah diadakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM dilakukan untuk menindaklanjuti temuan berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Madura pada tanggal 11 November 2025. Berdasarkan laporan AMI yang telah diberikan oleh Badan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Madura pada Program Studi Agribisnis didapatkan, antara lain:

- | | | |
|--|---|--------------------|
| 1. Standar Kompetensi Lulusan | : | sebanyak 14 temuan |
| 2. Standar Isi Pembelajaran | : | sebanyak 5 temuan |
| 3. Standar Proses Pembelajaran | : | sebanyak 2 temuan |
| 4. Standar Penilaian Pembelajaran | : | sebanyak 5 temuan |
| 5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan | : | sebanyak 18 temuan |
| 6. Standar Sarana dan Prasarana | : | sebanyak 4 temuan |
| 7. Standar Pengelolaan pembelajaran | : | tidak ada temuan |
| 8. Standar Pembiayaan pembelajaran | : | tidak ada temuan |

Beberapa temuan di atas memiliki poin-poin inti sebagai berikut:

No	Referensi (butirmutu)	Pernyataan
1	I.01.03	Belum dilakukan review tahunan terkait isi kurikulum
2	I.01.06	Standar minimal 70% mahasiswa lulus maksimal 5 tahun belum tercapai karena belum ada lulusan
3	I.01.07	Belum ada lulusan mahasiswa tepat waktu $\geq 50\%$. karena belum ada lulusan
4	I.01.08	Keberhasilan studi mahasiswa standar minimal $\geq 85\%$ belum tercapai karena belum ada lulusan sebagai prodi baru
5	I.01.09	Belum mbisa melakukan tacer study system via online atau para alumni datang ke angket untuk mengisi angket tracer study ada lulusan
6	I.01.10	Belum ada pedoman tracer study karena belum ada lulusan
7	I.01.11	Belum ada lulusan sehingga tidak bisa mengetahui respon alumini terkait pengisian angket tracer study

8	I.01.12	Belum diketahui berapa persen alumni yang mengisi angket tracer study karena belum ada lulusan
9	I.01.13	Data Masa tunggu lulusan yang kurang dari 6 bulan tbelum tersedia karena belum ada lulusan
10	I.01.14	Data Kesesuaian lulusan dengan PS sudah lebih dari 60% belum tersedia karena belum ada lulusan
11	I.01.15	Survei pengguna lulusan belum dilakukan secara periodik (per semester) karena belum ada lulusan, sebagai prodi baru
12	I.01.16	Form survei pengguna lulusan berisi 7 item seperti di IAPS/IAPT belum terlaksana karena belum ada lulusan
13	I.01.17	Hasil survei dilakukan analisis sebagai pengembangan PT belum dilaksanakan karena belum ada lulusan
14	I.01.18	Belum ada karya ilmiah yang di publikasikan dari lulusan karena belum ada lulusan
15	I.02.01	Belum dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala setiap 4s/d 5 tahun
16	I.02.02	Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta diriew oleh pakar bidang ilmu sesuai dengan prodi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna belum dilakukan evaluasi secara berkala setiap 4 s/d 5.
17	I.02.05	Belum dilakukan review materi Pembelajaran di review secara konsisten setiap tahun
18	I.02.06	Belum tercapainya 50% mata kuliah wajib mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pengembangan materi pembelajaran secara konsisten setiap semester. Sudah ada sebesar 3, namun belum mencapai persentase minimal yaitu 50%
19	I.02.10	22 % dari 25 % Materi pembelajaran memasukan nilai-nilai kearifan lokal dari semua mata dan dilaksanakan secara konsisten setiap semester.
20	I.03.01	Program studi belum memiliki pedoman proses pembelajaran
21	I.03.02	Prodi belum ada pelaksanaan sosialisasi pedoman proses pembelajaran
22	I.04.02	Beum ada dosen membuat rubrik penilaian yang memuat 5 prinsip penilaian
23	I.04.03	Belum ada dosen menerapkan enam teknik penilaian
24	I.04.06	Belum ada lulusan karena sebagai prodi baru sehingga belum menerapkan setiap lulusan memperoleh Ijazah, Transkrip, Gelar, dan SKPI
25	I.04.07	Dalam satu tahun terakhir rata-rata IPK mahasiswa $\geq 3,00$ belum

		terlaksana karena belum ada lulusan
26	I.04.08	dosen tidak mengunggah nilai mahasiswa H+7 pasca UAS . Hal ini tidak dilakukan karena ada masa perbaikan dan susulan bagi mahasiswa yang tidak hadir saat UAS
27	I.05.02	1 orang dosen di Program studi memiliki jabatan fungsional karena sebagai dosen baru
28	I.05.03	Tidak semua dosen di program studi adalah lulusan S2/magister sesuai dengan bidang Program Studi.Ada 2 orang dosen bidang keilmuannya yang belum selaras dengan program studi namun masih ada relevansi dengan prodi agribisnis
29	I.05.04	program studi belum memiliki minimal 80% dosen memiliki sertifikat pendidik.Ada 2 orang dari 6 dosen belum memiliki sertifikat pendidik karena masih baru dan belum memiliki jabatan fungsional sebagai syarat pegajuan sertifikat pendidik.
30	I.05.05	1 orang dosen di Program studi belum memiliki jabatan fungsional karena sebagai Dosen baru belum mengajukan jabatan fungsional
31	I.05.06	Tidak semua dosen di program studi adalah lulusan S2/magister sesuai dengan bidang Program Studi? 2 orang dosen belum sesuai,(gelar M.P dngan M.Si sehingga Perlu ada keselarasan tentenag kompetensi dosen sesuai dengan prodi
32	I.05.07	jumlah dosen yang sedang S3 $\geq 10\%$ atau minimal 5 orang jika belum memiliki dosen dengan kualifikasi S3 belum terpenuhi karena Masih 1 orang yang sedang porose S3. Namun harus ada Penambahan Jumlah dosen yang melanjutkan di jenjang s3 (2 orang)
33	I.05.08	program studi belum memiliki minimal 3 Dosen dengan kualifikasi S3 yg relevan dengan Program Studi, hanya 1 dosen yang sedng menempuhS3. Penambahan Jumlah dosen yang melanjutkan di jenjang S3 sebanyak 2 orang.
34	I.05.15	Program studi belum memiliki dosen yang memiliki rekognisi minimal tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir dengan jumlah paling sedikit 10% dari jumlah keseluruhan dosen
35	I.05.16	Program studi belum memiliki dosen yang memiliki rekognisi minimal tingkat Internasional dalam 3 tahun terakhir dengan jumlah paling sedikit 5% dari jumlah keseluruhan dosen
36	I.05.22	Belum terlaksana setiap dosen yg memiliki tugas tambahan dan terlibat di pembimbingan Tugas Akhir mahasiswa dengan jumlah Maksimal 5 mahasiswa setahun
37	I.05.25	Semua dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli belum menjadi pembimbing tugas akhir karena sebagai

		program studi baru
38	I.05.26	Setiap dosen pembimbing Tugas Akhir membimbing mahasiswa maksimal 10 orang/tahun belum terlaksana karena Program studi baru dan jumlah mahasiswa aktif tidak termasuk dalam rasio antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan
39	I.05.27	Persentase dosen pembimbing utama yang membimbing belum mencapai maksimal 10 mahasiswa terhadap banyak dosen pembimbing utama adalah $\geq 20\%$ dosen . karena Belum ada mahasiswa bimbingan. Program studi baru dan jumlah mahasiswa aktif tidak termasuk dalam rasio antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan
40	I.05.29	Rasio dosen terhadap mahasiswa (RMD) sesuai dengan peraturan menteri yaitu $15 \leq RMD \leq 25$
41	I.05.32	DTPS pada program studi minimal berjumlah 12 dosen di setiap semester
42	I.05.33	Semua dosen Program Studi memiliki keahlian sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi
43	I.05.39	100% Tenaga Kependidikan bidang pekerjaan teknis seperti tenaga keamanan, medis, penerjemah, editor, presenter, dll harus memiliki sertifikat keahlian
44	I.05.40	Program studi sudah melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan praktisi mengajar yg memenuhi syarat sesuai program Praktisi Mengajar
45	I.06.02	Ruang laboratorium memiliki papan tulis, alat tulis dan peralatan laboratorium lainnya dalam kondisi baik, namun tidak memiliki proyektor (lebih banyak agribisnis pembelajaran di luar lab)
46	I.06.09	Kebutuhan bahan habis pakai untuk pembelajaran di laboratorium sesuai dengan program studi belum terpenuhi karena lebih banyak pembelajaran di luar laboratorium.
47	I.06.19	UPPS memiliki ruang Dosen tetap paling sedikit 4 (empat) meter persegi per dosen dengan tercatat dalam dokumen sarana dan prasarana hanya tersedia seluas 3 meter persegi karena keterbatasan ruang
48	I.06.20	UPPS belum memiliki ruang tata usaha tetap paling sedikit 4 (empat) meter persegi per tenaga kependidikan dengan tercatat dalam dokumen sarana dan prasarana hanya tersedia hanya 3 meter keterbatasan ruang

Temuan yang perlu ditindaklanjuti, sehingga standar yang belum tercapai dapat tercapai bahkan melampaui pada pelaksanaan AMI selanjutnya. Demikianlah Berita Acara Laporan Kegiatan RTM ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan besar harapan agar dapat ditindaklanjuti dengan sebaik mungkin.

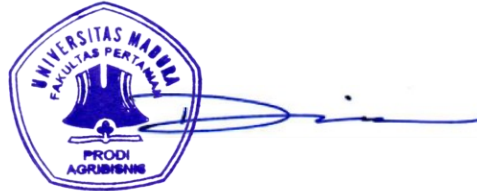
Ketua UJMF,



Dr. Ir. Riszqina, M.P., IPU.
NIP. 196005201984032002

Pamekasan, 14 April 2025

Ka. Prodi Agribisnis,



Dr. Desi Kurniati Agustina, S.Pt., M.Agr.
NIS. 710413273



UNIVERSITAS MADURA
FAKULTAS PERTANIAN
PRODI AGRIBISNIS

Bersakreditasi " Baik " berdasarkan keputusan BAN-PT No. 4445/SK/BAN-PT/AK.P/S/V/2024

Jl. Raya Panglegur Km 3,5 Telp (0324) 322231 Fax (0324) 327418 Pamekasan

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
SENIN, 14 APRIL 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Ir. Riszqina, MP, IPU	Ketua UJMF	1.
2	Dr. Desi Kurniati Agustina, S.Pt, M.Agr	Ka.Prodi Agribisnis	2.
3	Selvia Nurlalla, S.Pt, M.Agr	Dosen	3.
4	Nurul Hidayati, S.Si, M.Si	Dosen	4.

HASIL TEMUAN AUDIT
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

No	Temuan	Faktor penyebab
1	Belum dilakukan review tahunan terkait isi kurikulum	Hal ini disebabkan oleh status Prodi Agribisnis yang masih dalam tahap awal penyelenggaraan, yaitu baru berjalan selama satu tahun akademik, sehingga pelaksanaan review kurikulum belum dijadwalkan secara formal.
2	Standar minimal 70% mahasiswa lulus maksimal 5 tahun belum tercapai karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
3	Belum ada lulusan mahasiswa tepat waktu $\geq 50\%$. karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
4	Keberhasilan studi mahasiswa standar minimal $\geq 85\%$ belum tercapai karena belum ada lulusan sebagai prodi baru	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
5	Belum bisa melakukan tacer study system via online atau para alumni datang ke angket untuk mengisi angket tracer study ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
6	Belum ada pedoman tracer study karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
7	Belum ada lulusan sehingga tidak bisa mengetahui respon alumni terkait pengisian angket tracer study	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
8	Belum diketahui berapa persen alumni yang mengisi angket tracer study karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
9	Data Masa tunggu lulusan yang kurang dari 6 bulan tbelum tersedia karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.

10	Data Kesesuaian lulusan dengan PS sudah lebih dari 60% belum tersedia karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
11	Survei pengguna lulusan belum dilakukan secara periodik (per semester) karena belum ada lulusan, sebagai prodi baru	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
12	Form survei pengguna lulusan berisi 7 item seperti di IAPS/IAPT belum terlaksana karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
13	Hasil survei dilakukan analisis sebagai pengembangan PT belum dilaksanakan karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
14	Belum ada karya ilmiah yang di publikasikan dari lulusan karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
15	Belum dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala setiap 4s/d 5 tahun	Hal ini disebabkan oleh status Prodi Agribisnis yang masih dalam tahap awal penyelenggaraan, yaitu baru berjalan selama satu tahun akademik, sehingga pelaksanaan review kurikulum belum dijadwalkan secara formal.
16	Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta diriew oleh pakar bidang ilmu sesuai dengan prodi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna belum dilakukan evaluasi secara berkala setiap 4 s/d 5.	Hal ini disebabkan oleh status Prodi Agribisnis yang masih dalam tahap awal penyelenggaraan, yaitu baru berjalan selama satu tahun akademik, sehingga pelaksanaan review kurikulum belum dijadwalkan secara formal.
17	Belum dilakukan review materi Pembelajaran di review secara konsisten setiap tahun	Prodi masih fokus pada penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran di tahun-tahun awal perkuliahan.
18	Belum tercapainya 50% mata kuliah wajib mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pengembangan materi pembelajaran secara konsisten setiap	• Belum adanya kebijakan atau panduan internal yang mendorong dosen secara aktif mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam

	semester. Sudah ada sebesar 3, namun belum mencapai persentase minimal yaitu 50%	materi ajar. • Sebagian dosen belum memiliki penelitian atau PkM yang relevan dengan mata kuliah yang diampu. • Kurangnya pelatihan atau sosialisasi tentang pentingnya integrasi Tri Dharma ke dalam pembelajaran.
19	22 % dari 25 % Materi pembelajaran memasukan nilai-nilai kearifan lokal dari semua mata dan dilaksanakan secara konsisten setiap semester.	• Belum adanya pedoman khusus atau template untuk memasukkan nilai-nilai kearifan lokal dalam RPS dan bahan ajar. • Pemahaman dosen terkait implementasi kearifan lokal dalam konteks pembelajaran masih bervariasi. • Kurangnya monitoring dan evaluasi sistematis terhadap implementasi nilai-nilai lokal dalam perkuliahan
20	Program studi belum memiliki pedoman proses pembelajaran	• Program studi masih berfokus pada pembangunan struktur dasar perkuliahan dan kurikulum di tahun awal pembukaan. • Belum ada template dari tingkat universitas yang dijadikan acuan.
21	Prodi belum ada pelaksanaan sosialisasi pedoman proses pembelajaran	Belum adanya standar baku jaminan mutu proses pembelajaran dari universitas
22	Belum ada dosen membuat rubrik penilaian yang memuat 5 prinsip penilaian	Aspek penilaian sering dianggap cukup dengan mencantumkan komponen skor tanpa pembobotan dan deskripsi kriteria rinci.
23	Belum ada dosen menerapkan enam teknik penilaian	enam teknik penilaian di universitas madura baru diterapkan di tahun akademik 2024/2025
24	Belum ada lulusan karena sebagai prodi baru sehingga belum menerapkan setiap lulusan memperoleh Ijazah, Transkrip, Gelar, dan SKPI	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
25	Dalam satu tahun terakhir rata-rata IPK mahasiswa $\geq 3,00$ belum terlaksana karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa

		studi.
26	dosen tidak mengunggah nilai mahasiswa H+7 pasca UAS . Hal ini tidak dilakukan karena ada masa perbaikan dan susulan bagi mahasiswa yang tidak hadir saat UAS	ada masa perbaikan dan susulan bagi mahasiswa yang tidak hadir saat UAS di satu minggu setelah pelaksanaan UAS
27	1 orang dosen di Program studi memiliki jabatan fungsional karena sebagai dosen baru	Syarat pengurusan jafung setelah 2 tahun masa kerja
28	Tidak semua dosen di program studi adalah lulusan S2/magister sesuai dengan bidang Program Studi.Ada 2 orang dosen bidang keilmuannya yang belum selaras dengan program studi namun masih ada relevansi dengan prodi agribisnis	Dikarenakan agribisnis merupakan prodi baru yang minimal harus ada 5 dosen yang ber home base di agribisnis, sehingga untuk menutupi kekurangan dosen, d input dari prodi peternakan namun masih ada relevansi dengan prodi agribisnis.
29	program studi belum memiliki minimal 80% dosen memiliki sertifikat pendidik.Ada 2 orang dari 6 dosen belum memiliki sertifikat pendidik karena masih baru dan belum memiliki jabatan fungsional sebagai syarat pegajuan sertifikat pendidik.	Ada 2 orang dari 6 dosen belum memiliki sertifikat pendidik karena masih baru dan belum memiliki jabatan fungsional sebagai syarat pegajuan sertifikat pendidik.
30	1 orang dosen di Program studi belum memiliki jabatan fungsional karena sebagai Dosen baru belum mengajukan jabatan fungsional	Masa kerja masih kurang 2 tahun
31	Tidak semua dosen di program studi adalah lulusan S2/magister sesuai dengan bidang Program Studi. 2 orang dosen belum sesuai,(gelar M.P dngan M.Si sehingga Perlu ada keselarasan tentenag kompetensi dosen sesuai dengan prodi	Dikarenakan agribisnis merupakan prodi baru yang minimal harus ada 5 dosen yang ber home base di agribisnis, sehingga untuk menutupi kekurangan dosen, d input dari prodi peternakan namun masih ada relevansi dengan prodi agribisnis.
32	jumlah dosen yang sedang S3 $\geq$ 10% atau minimal 5 orang jika belum memiliki dosen dengan kualifikasi S3 belum terpenuhi karena Masih 1 orang yang sedang porose S3. Namun harus ada Penambahan Jumlah dosen yang melanjutkan di jenjang s3 (2 orang)	Program studi masih baru dan dalam tahap awal pengembangan SDM.

33	program studi belum memiliki minimal 3 Dosen dengan kualifikasi S3 yg relevan dengan Program Studi, hanya 1 dosen yang sedng menempuh S3. Penambahan Jumlah dosen yang melanjutkan di jenjang S3 sebanyak 2 orang.	Program studi masih baru dan dalam tahap awal pengembangan SDM.
34	Program studi belum memiliki dosen yang memiliki rekognisi minimal tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir dengan jumlah paling sedikit 10% dari jumlah keseluruhan dosen	Program studi masih baru dan dalam tahap awal pengembangan SDM.
35	Program studi belum memiliki dosen yang memiliki rekognisi minimal tingkat Internasional dalam 3 tahun terakhir dengan jumlah paling sedikit 5% dari jumlah keseluruhan dosen	Program studi masih baru dan dalam tahap awal pengembangan SDM.
36	Belum terlaksana setiap dosen yg memiliki tugas tambahan dan terlibat di pembimbingan Tugas Akhir mahasiswa dengan jumlah Maksimal 5 mahasiswa setahun	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
37	Semua dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli belum menjadi pembimbing tugas akhir karena sebagai program studi baru	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
38	Setiap dosen pembimbing Tugas Akhir membimbing mahasiswa maksimal 10 orang/tahun belum terlaksana karena Program studi baru dan jumlah mahasiswa aktif tidak termasuk dalam rasio antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.
39	Persentase dosen pembimbing utama yang membimbing belum mencapai maksimal 10 mahasiswa terhadap banyak dosen pembimbing utama adalah $\geq 20\%$ dosen . karena Belum ada mahasiswa bimbingan. Program studi baru dan jumlah mahasiswa aktif tidak termasuk dalam rasio antara dosen pembimbing dengan mahasiswa	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.

	bimbingan	
40	Rasio dosen terhadap mahasiswa (RMD) tidak sesuai dengan peraturan menteri yaitu $15 \leq RMD \leq 25$	Belum optimalnya perencanaan kebutuhan sumber daya dosen berdasarkan proyeksi jumlah mahasiswa tiap angkatan.
41	DTPS pada program studi minimal berjumlah 12 dosen di setiap semester belum memenuhi	• Prodi Agribisnis masih tergolong baru dan dalam proses bertahap pemenuhan SDM. • Belum optimalnya proses alih homebase dari dosen yang sudah mengampu di Prodi Agribisnis. • Proses rekrutmen dosen baru belum dapat dilakukan secara cepat karena keterbatasan anggaran dan mekanisme institusi.
42	Semua dosen Program Studi memiliki keahlian sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi masih belum 100 %	• Keterbatasan jumlah dosen dengan latar belakang S2/S3 murni agribisnis. • Pemanfaatan dosen dari program studi lain (misal: Peternakan) karena prodi Agribisnis masih baru dan kekurangan SDM.
43	100% Tenaga Kependidikan bidang pekerjaan teknis seperti tenaga keamanan, medis, penerjemah, editor, presenter, dll harus memiliki sertifikat keahlian	Beberapa tenaga kependidikan direkrut dari latar belakang umum tanpa keharusan sertifikat saat awal perekrutan.
44	Program studi belum melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan praktisi mengajar yg memenuhi syarat sesuai program Praktisi Mengajar	Dikarenakan prodi baru sehingga tidak ikut dalam kegiatan praktisi mengajar
45	Ruang laboratorium memiliki papan tulis, alat tulis dan peralatan laboratorium lainnya dalam kondisi baik, namun tidak memiliki proyektor (lebih banyak agribisnis pembelajaran di luar lab)	• Belum adanya alokasi anggaran khusus untuk pengadaan perangkat multimedia di ruang laboratorium. • Orientasi pembelajaran lebih kepada praktik lapang atau berbasis proyek mitra, bukan laboratorium konvensional.
46	Kebutuhan bahan habis pakai untuk pembelajaran di laboratorium sesuai dengan program studi belum terpenuhi	• Orientasi pembelajaran lebih kepada praktik lapang atau berbasis

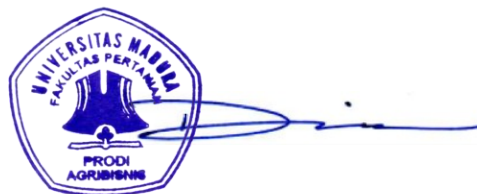
	karena lebih banyak pembelajaran di luar laboratorium.	proyek mitra, bukan laboratorium konvensional. • Kebutuhan bahan habis pakai belum dipetakan secara sistematis untuk mata kuliah tertentu yang sesekali menggunakan laboratorium.
47	UPPS memiliki ruang Dosen tetap paling sedikit 4 (empat) meter persegi per dosen dengan tercatat dalam dokumen sarana dan prasarana hanya tersedia seluas 3 meter persegi karena keterbatasan ruang	• Terbatasnya ruang bangunan yang dimiliki oleh UPPS saat ini. • Ruang dosen dirancang secara efisien untuk menampung lebih banyak staf dalam area terbatas. • Belum ada ekspansi fisik atau penambahan gedung baru pasca bertambahnya jumlah dosen.
48	UPPS belum memiliki ruang tata usaha tetap paling sedikit 4 (empat) meter persegi per tenaga kependidikan dengan tercatat dalam dokumen sarana dan prasarana hanya tersedia hanya 3 meter keterbatasan ruang	Keterbatasan ruang gedung secara keseluruhan di UPPS saat ini.

Ketua UJMF,

Dr. Ir. Riszqina, M.P., IPU.
NIP. 196005201984032002

Pamekasan, 14 April 2025

Ka. Prodi Agribisnis,



Dr. Desi Kurniati Agustina, S.Pt., M.Agr.
NIS. 710413273

**PEMBAHASAN TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN AUDIT
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

No	Temuan	Faktor penyebab	Rencana tindak lanjut
1	Belum dilakukan review tahunan terkait isi kurikulum	Hal ini disebabkan oleh status Prodi Agribisnis yang masih dalam tahap awal penyelenggaraan, yaitu baru berjalan selama satu tahun akademik, sehingga pelaksanaan review kurikulum belum dijadwalkan secara formal.	• Menyusun jadwal pelaksanaan review kurikulum tahunan mulai tahun akademik berikutnya • Membentuk tim review kurikulum yang melibatkan dosen, perwakilan mahasiswa, dan alumni • Mengumpulkan data dan masukan dari proses pembelajaran tahun pertama • Melakukan workshop evaluasi dan review awal kurikulum • Menyusun laporan hasil review dan tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum
2	Standar minimal 70% mahasiswa lulus maksimal 5 tahun belum tercapai karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	• Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus • Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan • Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur
3	Belum ada lulusan mahasiswa tepat waktu $\geq$ 50%.karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	• Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus • Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan • Menyediakan layanan

			akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur
4	Keberhasilan studi mahasiswa standar minimal $\geq 85\%$ belum tercapai karena belum ada lulusan sebagai prodi baru	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	- Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus - Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan - Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur
5	Belum bisa melakukan tacer study system via online atau para alumni datang untuk mengisi angket tracer study ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Mempersiapkan sistem tracer lulusan untuk pemantauan pasca kelulusan
6	Belum ada pedoman tracer study karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Mempersiapkan sistem tracer lulusan untuk pemantauan pasca kelulusan
7	Belum ada lulusan sehingga tidak bisa mengetahui respon alumini terkait pengisian angket tracer study	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Mempersiapkan sistem tracer lulusan untuk pemantauan pasca kelulusan
8	Belum diketahui berapa persen alumni yang mengisi angket tracer study karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Mempersiapkan sistem tracer lulusan untuk pemantauan pasca kelulusan
9	Data Masa tunggu lulusan yang kurang	program studi masih dalam tahap awal dan belum	Menyusun strategi dan sistem monitoring studi

	dari 6 bulan tbelum tersedia karena belum ada lulusan	memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	mahasiswa agar tepat waktu lulus • Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan • Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur
10	Data Kesesuaian lulusan dengan PS sudah lebih dari 60% belum tersedia karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Menyusun format dan sistem tracer study lulusan sejak awal untuk digunakan saat periode kelulusan
11	Survei pengguna lulusan belum dilakukan secara periodik (per semester) karena belum ada lulusan, sebagai prodi baru	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Menyusun format dan sistem tracer study lulusan sejak awal untuk digunakan saat periode kelulusan
12	Form survei pengguna lulusan berisi 7 item seperti di IAPS/IAPT belum terlaksana karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Menyusun format dan sistem tracer study lulusan sejak awal untuk digunakan saat periode kelulusan
13	Hasil survei dilakukan analisis sebagai pengembangan PT belum dilaksanakan karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Menyusun format dan sistem tracer study lulusan sejak awal untuk digunakan saat periode kelulusan
14	Belum ada karya ilmiah yang di publikasikan dari lulusan karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Menetapkan kebijakan kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir sebelum yudisium
15	Belum dilakukan	Hal ini disebabkan oleh	• Menyusun jadwal

	evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala setiap 4s/d 5 tahun	status Prodi Agribisnis yang masih dalam tahap awal penyelenggaraan, yaitu baru berjalan selama satu tahun akademik, sehingga pelaksanaan review kurikulum belum dijadwalkan secara formal.	pelaksanaan review kurikulum tahunan mulai tahun akademik berikutnya • Membentuk tim review kurikulum yang melibatkan dosen, perwakilan mahasiswa, dan alumni • Mengumpulkan data dan masukan dari proses pembelajaran tahun pertama • Melakukan workshop evaluasi dan review awal kurikulum • Menyusun laporan hasil review dan tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum
16	Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta diriew oleh pakar bidang ilmu sesuai dengan prodi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna belum dilakukan evaluasi secara berkala setiap 4 s/d 5.	Hal ini disebabkan oleh status Prodi Agribisnis yang masih dalam tahap awal penyelenggaraan, yaitu baru berjalan selama satu tahun akademik, sehingga pelaksanaan review kurikulum belum dijadwalkan secara formal.	• Menyusun jadwal pelaksanaan review kurikulum tahunan mulai tahun akademik berikutnya • Membentuk tim review kurikulum yang melibatkan dosen, perwakilan mahasiswa, dan alumni • Mengumpulkan data dan masukan dari proses pembelajaran tahun pertama • Melakukan workshop evaluasi dan review awal kurikulum • Menyusun laporan hasil review dan tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum
17	Belum dilakukan review materi Pembelajaran di review secara	Prodi masih fokus pada penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran di tahun-tahun awal	• Menyusun SOP dan jadwal rutin review materi pembelajaran setiap tahun akademik

	konsisten setiap tahun	perkuliahan.	• Memonitor dan mendokumentasikan proses review materi sebagai bagian dari mutu akademik
18	Belum tercapainya 50% mata kuliah wajib mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam pengembangan materi pembelajaran secara konsisten setiap semester. Sudah ada sebesar 3, namun belum mencapai persentase minimal yaitu 50%	• Belum adanya kebijakan atau panduan internal yang mendorong dosen secara aktif mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam materi ajar. • Sebagian dosen belum memiliki penelitian atau PkM yang relevan dengan mata kuliah yang diampu. • Kurangnya pelatihan atau sosialisasi tentang pentingnya integrasi Tri Dharma ke dalam pembelajaran.	• Menyusun panduan atau kebijakan integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran • Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan integrasi Tri Dharma dalam pembelajaran
19	22 % dari 25 % Materi pembelajaran memasukan nilai-nilai kearifan lokal dari semua mata dan dilaksanakan secara konsisten setiap semester.	• Belum adanya pedoman khusus atau template untuk memasukkan nilai-nilai kearifan lokal dalam RPS dan bahan ajar. • Pemahaman dosen terkait implementasi kearifan lokal dalam konteks pembelajaran masih bervariasi. • Kurangnya monitoring dan evaluasi sistematis terhadap implementasi nilai-nilai lokal dalam perkuliahan	• Menyusun pedoman integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam RPS dan materi pembelajaran • Memetakan potensi nilai-nilai kearifan lokal yang relevan dengan masing-masing mata kuliah • Mendorong dosen merevisi RPS dan bahan ajar dengan integrasi nilai lokal secara eksplisit • Melakukan evaluasi periodik dan dokumentasi pelaksanaan integrasi kearifan lokal
20	Program studi belum memiliki pedoman proses	• Program studi masih berfokus pada pembangunan struktur	• Menyusun pedoman proses pembelajaran program studi secara

	pembelajaran	dasar perkuliahan dan kurikulum di tahun awal pembukaan. • Belum ada template dari tingkat universitas yang dijadikan acuan.	komprehensif • Melakukan sosialisasi pedoman pembelajaran kepada seluruh dosen • Mengimplementasikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran setiap semester • Melakukan evaluasi dan revisi pedoman secara berkala
21	Prodi belum ada pelaksanaan sosialisasi pedoman proses pembelajaran	Belum adanya standar baku jaminan mutu proses pembelajaran dari universitas	Perlu dibuat standar baku jaminan mutu proses pembelajaran dari universitas
22	Belum ada dosen membuat rubrik penilaian yang memuat 5 prinsip penilaian	Aspek penilaian sering dianggap cukup dengan mencantumkan komponen skor tanpa pembobotan dan deskripsi kriteria rinci.	• Menyusun panduan/format standar rubrik penilaian berbasis 5 prinsip penilaian • Menyelenggarakan pelatihan/workshop penyusunan rubrik penilaian bagi dosen • Mewajibkan setiap dosen menyertakan rubrik penilaian dalam RPS dan/atau dokumen pelaksanaan pembelajaran • Melakukan review dan evaluasi rubrik penilaian sebagai bagian dari monitoring proses pembelajaran
23	Belum ada dosen menerapkan enam teknik penilaian	enam teknik penilaian di universitas madura baru diterapkan di tahun akademik 2024/2025	• Mendorong dosen mengintegrasikan minimal enam teknik penilaian dalam RPS dan dokumen pembelajaran lainnya • Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap

			penerapan teknik penilaian oleh dosen setiap semester
24	Belum ada lulusan karena sebagai prodi baru sehingga belum menerapkan setiap lulusan memperoleh Ijazah, Transkrip, Gelar, dan SKPI	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	• Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus • Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan • Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur
25	Dalam satu tahun terakhir rata-rata IPK mahasiswa $\geq 3,00$ belum terlaksana karena belum ada lulusan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	• Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus • Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan • Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur
26	dosen tidak mengunggah nilai mahasiswa H+7 pasca UAS . Hal ini tidak dilakukan karena ada masa perbaikan dan susulan bagi mahasiswa yang tidak hadir saat UAS	ada masa perbaikan dan susulan bagi mahasiswa yang tidak hadir saat UAS di satu minggu setelah pelaksanaan UAS	Membagi proses input nilai menjadi dua tahap: (1) nilai reguler H+7, (2) nilai perbaikan/susulan H+14
27	1 orang dosen di Program studi belum memiliki jabatan fungsional karena sebagai dosen baru	Syarat pengurusan jafung setelah 2 tahun masa kerja	Melakukan pendampingan penyusunan dokumen jabfung Asisten Ahli
28	Tidak semua dosen di program studi	Dikarenakan agribisnis merupakan prodi baru yang	Identifikasi dan seleksi dosen potensial yang siap

	adalah lulusan S2/magister sesuai dengan bidang Program Studi. Ada 2 orang dosen bidang keilmuannya yang belum selaras dengan program studi namun masih ada relevansi dengan prodi agribisnis	minimal harus ada 5 dosen yang ber home base di agribisnis, sehingga untuk menutupi kekurangan dosen, d input dari prodi peternakan namun masih ada relevansi dengan prodi agribisnis.	melanjutkan studi S3
29	program studi belum memiliki minimal 80% dosen memiliki sertifikat pendidik. Ada 2 orang dari 6 dosen belum memiliki sertifikat pendidik karena masih baru dan belum memiliki jabatan fungsional sebagai syarat pegajuan sertifikat pendidik.	Ada 2 orang dari 6 dosen belum memiliki sertifikat pendidik karena masih baru dan belum memiliki jabatan fungsional sebagai syarat pegajuan sertifikat pendidik.	Mendampingi dosen baru dalam proses pengajuan jabatan fungsional sebagai prasyarat mengikuti serdos
30	1 orang dosen di Program studi belum memiliki jabatan fungsional karena sebagai Dosen baru belum mengajukan jabatan fungsional	Masa kerja masih kurang 2 tahun	Melakukan pendampingan penyusunan dokumen jabfung Asisten Ahli
31	Tidak semua dosen di program studi adalah lulusan S2/magister sesuai dengan bidang Program Studi. 2 orang dosen belum	Dikarenakan agribisnis merupakan prodi baru yang minimal harus ada 5 dosen yang ber home base di agribisnis, sehingga untuk menutupi kekurangan dosen, d input dari prodi	Menyusun peta kebutuhan kompetensi dosen yang selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PS Agribisnis

	sesuai,(gelar M.P dngan M.Si sehingga Perlu ada keselarasan tentenag kompetensi dosen sesuai dengan prodi	peternakan namun masih ada relevansi dengan prodi agribisnis.	
32	jumlah dosen yang sedang S3 $\geq$ 10% atau minimal 5 orang jika belum memiliki dosen dengan kualifikasi S3 belum terpenuhi karena Masih 1 orang yang sedang porose S3. Namun harus ada Penambahan Jumlah dosen yang melanjutkan di jenjang s3 (2 orang)	Program studi masih baru dan dalam tahap awal pengembangan SDM.	Mendorong pencarian beasiswa (LPDP, BPI, dalam negeri, pemda) dan melakukan bimbingan persiapan S3
33	program studi belum memiliki minimal 3 Dosen dengan kualifikasi S3 yg relevan dengan Program Studi, hanya 1 dosen yang sedng menempuhS3. Penambahan Jumlah dosen yang melanjutkan di jenjang S3 sebanyak 2 orang.	Program studi masih baru dan dalam tahap awal pengembangan SDM.	Mendorong pencarian beasiswa (LPDP, BPI, dalam negeri, pemda) dan melakukan bimbingan persiapan S3
34	Program studi belum memiliki dosen yang memiliki rekognisi minimal tingkat	Program studi masih baru dan dalam tahap awal pengembangan SDM.	Mendorong dosen untuk aktif menjadi pemakalah seminar nasional, penulis di jurnal nasional, atau reviewer

	nasional dalam 3 tahun terakhir dengan jumlah paling sedikit 10% dari jumlah keseluruhan dosen		
35	Program studi belum memiliki dosen yang memiliki rekognisi minimal tingkat Internasional dalam 3 tahun terakhir dengan jumlah paling sedikit 5% dari jumlah keseluruhan dosen	Program studi masih baru dan dalam tahap awal pengembangan SDM.	Mendorong dosen untuk aktif menjadi pemakalah seminar nasional, penulis di jurnal nasional, atau reviewer
36	Belum terlaksana setiap dosen yg memiliki tugas tambahan dan terlibat di pembimbingan Tugas Akhir mahasiswa dengan jumlah Maksimal 5 mahasiswa setahun	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Menyusun pedoman pembimbingan TA, termasuk batasan pembimbingan untuk dosen yang memiliki tugas tambahan
37	Semua dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli belum menjadi pembimbing tugas akhir karena sebagai program studi baru	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Menyusun pedoman pembimbingan TA, termasuk batasan pembimbingan untuk dosen yang memiliki tugas tambahan
38	Setiap dosen pembimbing Tugas Akhir membimbing mahasiswa maksimal 10	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Mensosialisasikan pedoman bimbingan kepada seluruh dosen di lingkungan Prodi

	orang/tahun belum terlaksana karena Program studi baru dan jumlah mahasiswa aktif tidak termasuk dalam rasio antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan		
39	Persentase dosen pembimbing utama yang membimbing belum mencapai maksimal 10 mahasiswa terhadap banyak dosen pembimbing utama adalah $\geq 20\%$ dosen . karena Belum ada mahasiswa bimbingan. Program studi baru dan jumlah mahasiswa aktif tidak termasuk dalam rasio antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingan	program studi masih dalam tahap awal dan belum memiliki lulusan karena angkatan pertama masih dalam masa studi.	Mensosialisasikan pedoman bimbingan kepada seluruh dosen di lingkungan Prodi
40	Rasio dosen terhadap mahasiswa (RMD) tidak sesuai dengan peraturan menteri yaitu $15 \leq RMD \leq 25$	Belum optimalnya perencanaan kebutuhan sumber daya dosen berdasarkan proyeksi jumlah mahasiswa tiap angkatan.	Mengusulkan rekrutmen atau penambahan dosen tetap sesuai kebutuhan rasio yang ideal
41	DTPS pada program studi minimal berjumlah 12 dosen di setiap	Prodi Agribisnis masih tergolong baru dan dalam proses bertahap pemenuhan SDM.	Mengusulkan rekrutmen atau penambahan dosen tetap sesuai kebutuhan rasio yang ideal

	semesterbelum memenuhi	• Belum optimalnya proses alih homebase dari dosen yang sudah mengampu di Prodi Agribisnis. • Proses rekrutmen dosen baru belum dapat dilakukan secara cepat karena keterbatasan anggaran dan mekanisme institusi.	
42	Semua dosen Program Studi memiliki keahlian sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi masih belum 100 %	• Keterbatasan jumlah dosen dengan latar belakang S2/S3 murni agribisnis. • Pemanfaatan dosen dari program studi lain (misal: Peternakan) karena prodi Agribisnis masih baru dan kekurangan SDM.	Mengusulkan rekrutmen atau penambahan dosen tetap sesuai dengan disiplin ilmu
43	100% Tenaga Kependidikan bidang pekerjaan teknis seperti tenaga keamanan, medis, penerjemah, editor, presenter, dll harus memiliki sertifikat keahlian	Beberapa tenaga kependidikan direkrut dari latar belakang umum tanpa keharusan sertifikat saat awal perekrutan.	Fasilitasi pendaftaran dan pembiayaan pelatihan/sertifikasi melalui anggaran universitas
44	Program studi belum melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan praktisi mengajar yg memenuhi syarat sesuai program Praktisi Mengajar	Dikarenakan prodi baru sehingga tidak ikut dalam kegiatan praktisi mengajar	Menjajaki MoU/MoA lebih luas dengan mitra DUDI untuk ketersediaan praktisi yang relevan
45	Ruang laboratorium memiliki papan	• Belum adanya alokasi anggaran khusus untuk	Memaksimalkan integrasi laboratorium sebagai ruang

	tulis, alat tulis dan peralatan laboratorium lainnya dalam kondisi baik, namun tidak memiliki proyektor (lebih banyak agribisnis pembelajaran di luar lab)	pengadaan perangkat multimedia di ruang laboratorium. • Orientasi pembelajaran lebih kepada praktik lapang atau berbasis proyek mitra, bukan laboratorium konvensional.	inovasi agribisnis berbasis teknologi
46	Kebutuhan bahan habis pakai untuk pembelajaran di laboratorium sesuai dengan program studi belum terpenuhi karena lebih banyak pembelajaran di luar laboratorium.	• Orientasi pembelajaran lebih kepada praktik lapang atau berbasis proyek mitra, bukan laboratorium konvensional. • Kebutuhan bahan habis pakai belum dipetakan secara sistematis untuk mata kuliah tertentu yang sesekali menggunakan laboratorium.	Melakukan pemetaan mata kuliah yang membutuhkan bahan habis pakai laboratorium
47	UPPS memiliki ruang Dosen tetap paling sedikit 4 (empat) meter persegi per dosen dengan tercatat dalam dokumen sarana dan prasarana hanya tersedia seluas 3 meter persegi karena keterbatasan ruang	• Terbatasnya ruang bangunan yang dimiliki oleh UPPS saat ini. • Ruang dosen dirancang secara efisien untuk menampung lebih banyak staf dalam area terbatas. • Belum ada ekspansi fisik atau penambahan gedung baru pasca bertambahnya jumlah dosen.	Menyesuaikan layout interior ruang agar lebih ergonomis meski dalam keterbatasan luas
48	UPPS belum memiliki ruang tata usaha tetap paling sedikit 4 (empat) meter persegi per	Keterbatasan ruang gedung secara keseluruhan di UPPS saat ini.	Menyesuaikan layout interior ruang agar lebih ergonomis meski dalam keterbatasan luas

	tenaga kependidikan dengan tercatat dalam dokumen sarana dan prasarana hanya tersedia hanya 3 meter keterbatasan ruang		
--	--	--	--

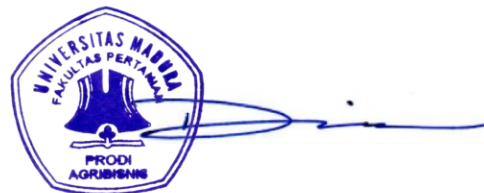
Ketua UJMF,



**Dr. Ir. Riszqina, M.P., IPU.
NIP. 196005201984032002**

Pamekasan, 14 April 2025

Ka. Prodi Agribisnis,



**Dr. Desi Kurniati Agustina, S.Pt., M.Agr.
NIS. 710413273**

**REKOMENDASI TEMUAN AUDIT
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

No	Rencana tindak lanjut	Rekomendasi
1	• Menyusun jadwal pelaksanaan review kurikulum tahunan mulai tahun akademik berikutnya • Membentuk tim review kurikulum yang melibatkan dosen, perwakilan mahasiswa, dan alumni • Mengumpulkan data dan masukan dari proses pembelajaran tahun pertama • Melakukan workshop evaluasi dan review awal kurikulum • Menyusun laporan hasil review dan tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum	• Jadwal tertulis dan disahkan oleh Fakultas • SK Tim Review Kurikulum tersedia • Dokumen evaluasi proses pembelajaran dan hasil kuesioner mahasiswa • Laporan hasil workshop dan rekomendasi perubahan kurikulum • Laporan review kurikulum disahkan dan terdokumentasi Penanggung jawab : Ka.Prodi, Tim Review
2	• Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus • Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan • Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur	• menyediakan Dokumen strategi dan SOP monitoring studi. • Laporan evaluasi progres studi mahasiswa • Tersedia logbook atau laporan kegiatan bimbingan mahasiswa Penanggung jawab : Ka.Prodi, Dosen wali, serta dosen pembimbing skripsi
3	• Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus • Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan • Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur	• menyediakan Dokumen strategi dan SOP monitoring studi. • Laporan evaluasi progres studi mahasiswa • Tersedia logbook atau laporan kegiatan bimbingan mahasiswa Penanggung jawab : Ka.Prodi, Dosen wali, serta dosen pembimbing skripsi
4	• Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus • Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan	• menyediakan Dokumen strategi dan SOP monitoring studi. • Laporan evaluasi progres studi mahasiswa • Tersedia logbook atau laporan kegiatan bimbingan mahasiswa

	Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur	Penanggung jawab : Ka.Prodi, Dosen wali, serta dosen pembimbing skripsi
5	Mempersiapkan sistem tracer lulusan untuk pemantauan pasca kelulusan	Sistem tracer study terbangun dan siap digunakan Penanggung jawab : BPM dan UJMF
6	Mempersiapkan sistem tracer lulusan untuk pemantauan pasca kelulusan	Sistem tracer study terbangun dan siap digunakan Penanggung jawab : BPM dan UJMF
7	Mempersiapkan sistem tracer lulusan untuk pemantauan pasca kelulusan	Sistem tracer study terbangun dan siap digunakan Penanggung jawab : BPM dan UJMF
8	Mempersiapkan sistem tracer lulusan untuk pemantauan pasca kelulusan	Sistem tracer study terbangun dan siap digunakan Penanggung jawab : BPM dan UJMF
9	- Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus - Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan - Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur	- menyediakan Dokumen strategi dan SOP monitoring studi. - Laporan evaluasi progres studi mahasiswa - Tersedia logbook atau laporan kegiatan bimbingan mahasiswa Penanggung jawab : Ka.Prodi, Dosen wali, serta dosen pembimbing skripsi
10	Menyusun format dan sistem tracer study lulusan sejak awal untuk digunakan saat periode kelulusan	Sistem tracer study terbangun dan siap digunakan Penanggung jawab : BPM dan UJMF
11	Menyusun format dan sistem tracer study lulusan sejak awal untuk digunakan saat	Sistem tracer study terbangun dan siap digunakan

	periode kelulusan	Penanggung jawab : BPM dan UJMF
12	Menyusun format dan sistem tracer study lulusan sejak awal untuk digunakan saat periode kelulusan	Sistem tracer study terbangun dan siap digunakan Penanggung jawab : BPM dan UJMF
13	Menyusun format dan sistem tracer study lulusan sejak awal untuk digunakan saat periode kelulusan	Sistem tracer study terbangun dan siap digunakan Penanggung jawab : BPM dan UJMF
14	Menetapkan kebijakan kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir sebelum yudisium	Universitas menerbitkan SK atau panduan publikasi mahasiswa Penanggung jawab : BPM
15	- Menyusun jadwal pelaksanaan review kurikulum tahunan mulai tahun akademik berikutnya - Membentuk tim review kurikulum yang melibatkan dosen, perwakilan mahasiswa, dan alumni - Mengumpulkan data dan masukan dari proses pembelajaran tahun pertama - Melakukan workshop evaluasi dan review awal kurikulum - Menyusun laporan hasil review dan tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum	- Jadwal tertulis dan disahkan oleh Fakultas - SK Tim Review Kurikulum tersedia - Dokumen evaluasi proses pembelajaran dan hasil kuesioner mahasiswa - Laporan hasil workshop dan rekomendasi perubahan kurikulum - Laporan review kurikulum disahkan dan terdokumentasi Penanggung jawab : Ka.Prodi, Tim Review
16	- Menyusun jadwal pelaksanaan review kurikulum tahunan mulai tahun akademik berikutnya - Membentuk tim review kurikulum yang melibatkan dosen, perwakilan mahasiswa, dan alumni - Mengumpulkan data dan masukan dari proses pembelajaran tahun pertama - Melakukan workshop evaluasi dan	- Jadwal tertulis dan disahkan oleh Fakultas - SK Tim Review Kurikulum tersedia - Dokumen evaluasi proses pembelajaran dan hasil kuesioner mahasiswa - Laporan hasil workshop dan rekomendasi perubahan kurikulum - Laporan review kurikulum disahkan dan terdokumentasi

	review awal kurikulum Menyusun laporan hasil review dan tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum	Penanggung jawab : Ka.Prodi, Tim Review
17	- Menyusun SOP dan jadwal rutin review materi pembelajaran setiap tahun akademik - Memonitor dan mendokumentasikan proses review materi sebagai bagian dari mutu akademik	- Jadwal tertulis dan disahkan oleh Fakultas - SK Tim Review Kurikulum tersedia - Dokumen evaluasi proses pembelajaran dan hasil kuesioner mahasiswa - Laporan hasil workshop dan rekomendasi perubahan kurikulum - Laporan review kurikulum disahkan dan terdokumentasi Penanggung jawab : Ka.Prodi, Tim Review
18	- Menyusun panduan atau kebijakan integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran - Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan integrasi Tri Dharma dalam pembelajaran	Tersedianya panduan integrasi hasil penelitian dan PKM dalam pembelajaran Penanggung jawab : Ka.Prodi
19	- Menyusun pedoman integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam RPS dan materi pembelajaran - Memetakan potensi nilai-nilai kearifan lokal yang relevan dengan masing-masing mata kuliah - Mendorong dosen merevisi RPS dan bahan ajar dengan integrasi nilai lokal secara eksplisit - Melakukan evaluasi periodik dan dokumentasi pelaksanaan integrasi kearifan lokal	- Tersedianya pedoman integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam RPS dan materi pembelajaran - Tersedianya form evaluasi periodik pelaksanaan integrasi kearifan lokal Penanggung jawab : Ka.Prodi dan UJMF
20	- Menyusun pedoman proses pembelajaran program studi secara komprehensif - Melakukan sosialisasi pedoman pembelajaran kepada seluruh dosen - Mengimplementasikan pedoman	- Mengesahkan dokumen pedoman pembelajaran - Tersedia otulen sosialisasi, dan dokumentasi kegiatan - Tersedia bukti penerapan pedoman di RPS, logbook pengajaran, dan evaluasi dosen

	dalam pelaksanaan pembelajaran setiap semester • Melakukan evaluasi dan revisi pedoman secara berkala	Penanggung jawab : Ka.Prodi dan BPM
21	Perlu dibuat standar baku jaminan mutu proses pembelajaran dari universitas	Tersedianya standart baku jaminan mutu proses pembelajaran Penanggung Jawab : BPM
22	• Menyusun panduan/format standar rubrik penilaian berbasis 5 prinsip penilaian • Menyelenggarakan pelatihan/workshop penyusunan rubrik penilaian bagi dosen • Mewajibkan setiap dosen menyertakan rubrik penilaian dalam RPS dan/atau dokumen pelaksanaan pembelajaran • Melakukan review dan evaluasi rubrik penilaian sebagai bagian dari monitoring proses pembelajaran	• Tersedia panduan dan format rubrik • Tersedianya materi workshop • Minimal 80% mata kuliah memiliki rubrik penilaian yang sesuai • Tersedia laporan rubrik penilaian setiap semester Penanggung jawab : Ka.Prodi dan BPM
23	• Mendorong dosen mengintegrasikan minimal enam teknik penilaian dalam RPS dan dokumen pembelajaran lainnya • Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan teknik penilaian oleh dosen setiap semester	• Menyediakan pedoman teknik penilaian dengan 6 teknik • Menyediakan laporan monitoring evaluasi setiap semester Penanggung jawab : Ka.Prodi dan BPM
24	• Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus • Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan • Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur	• menyediakan Dokumen strategi dan SOP monitoring studi. • Laporan evaluasi progres studi mahasiswa • Tersedia logbook atau laporan kegiatan bimbingan mahasiswa Penanggung jawab : Ka.Prodi, Dosen wali, serta dosen pembimbing skripsi
25	• Menyusun strategi dan sistem monitoring studi mahasiswa agar tepat waktu lulus	• menyediakan Dokumen strategi dan SOP monitoring studi. • Laporan evaluasi progres studi

	- Melakukan evaluasi berkala terhadap progres studi tiap angkatan - Menyediakan layanan akademik (bimbingan, konseling, konsultasi tugas akhir) secara terstruktur	mahasiswa Tersedia logbook atau laporan kegiatan bimbingan mahasiswa Penanggung jawab : Ka.Prodi, Dosen wali, serta dosen pembimbing skripsi
26	Membagi proses input nilai menjadi dua tahap: (1) nilai reguler H+7, (2) nilai perbaikan/susulan H+14	SIMAT mengakomodasi input nilai susulan terpisah Penanggung jawab : BAA
27	Melakukan pendampingan penyusunan dokumen jabfung Asisten Ahli	Berkas pengajuan jabfung dilengkapi dan siap diajukan Penanggung jawab : Ka.Prodi dan dosen
28	Identifikasi dan seleksi dosen potensial yang siap melanjutkan studi S3	Mengusulkan dosen yang siap untuk melanjutkan studi lanjut Penanggung jawab : Ka.Prodi
29	Mendampingi dosen baru dalam proses pengajuan jabatan fungsional sebagai prasyarat mengikuti serdos	Terbitnya SK jabatan akademik untuk syaraf serdos Penanggung jawab : Ka.Prodi
30	Melakukan pendampingan penyusunan dokumen jabfung Asisten Ahli	Berkas pengajuan jabfung dilengkapi dan siap diajukan Penanggung jawab : Ka.Prodi dan dosen
31	Menyusun peta kebutuhan kompetensi dosen yang selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PS Agribisnis	Menyediakan dokumentasi peta kompetensi Penanggung jawab : Ka.Prodi
32	Mendorong pencarian beasiswa (LPDP, BPI, dalam negeri, pemda) dan melakukan bimbingan persiapan S3	Minimal ada 2 orang dosen yang diterima program S3 Penanggung jawab: Ka.Prodi
33	Mendorong pencarian beasiswa (LPDP, BPI, dalam negeri, pemda) dan melakukan	Minimal ada 2 orang dosen yang diterima program S3

	bimbingan persiapan S3	Penanggung jawab: Ka.Prodi
34	Mendorong dosen untuk aktif menjadi pemakalah seminar nasional, penulis di jurnal nasional, atau reviewer	Minimal 1 rekognisi tercapai hingga akhir 2026 Penanggung jawab: Ka.Prodi dan Dosen
35	Mendorong dosen untuk aktif menjadi pemakalah seminar nasional, penulis di jurnal nasional, atau reviewer	Minimal 1 rekognisi tercapai hingga akhir 2026 Penanggung jawab: Ka.Prodi dan Dosen
36	Menyusun pedoman pembimbingan TA, termasuk batasan pembimbingan untuk dosen yang memiliki tugas tambahan	Dokumen pedoman pembimbingan TA Penanggung Jawab: Ka.Prodi
37	Menyusun pedoman pembimbingan TA, termasuk batasan pembimbingan untuk dosen yang memiliki tugas tambahan	Dokumen pedoman pembimbingan TA Penanggung Jawab: Ka.Prodi
38	Mensosialisasikan pedoman bimbingan kepada seluruh dosen di lingkungan Prodi	Tersedianya buku pedoman pembimbingan kepada seluruh dosen Penanggung jawab : Ka.Prodi
39	Mensosialisasikan pedoman bimbingan kepada seluruh dosen di lingkungan Prodi	Membuat buku pedoman pembimbingan kepada seluruh dosen Penanggung jawab : Ka.Prodi
40	Mengusulkan rekrutmen atau penambahan dosen tetap sesuai kebutuhan rasio yang ideal	Ada penambahan dosen sesuai dengan kebutuhan Penanggung jawab : Warek 2 dan bagian kepegawaian
41	Mengusulkan rekrutmen atau penambahan dosen tetap sesuai kebutuhan rasio yang ideal	Ada penambahan dosen sesuai dengan kebutuhan Penanggung jawab : Warek 2 dan bagian kepegawaian
42	Mengusulkan rekrutmen atau penambahan dosen tetap sesuai dengan disiplin ilmu	Ada penambahan dosen sesuai dengan kebutuhan Penanggung jawab : Warek 2 dan bagian kepegawaian, serta Wadep 2

43	Fasilitasi pendaftaran dan pembiayaan pelatihan/sertifikasi melalui anggaran universitas	Menugaskan tendik untuk ikut pelatihan Penanggung jawab : Warek 2, Wadek 2 FP
44	Menjajaki MoU/MoA lebih luas dengan mitra DUDI untuk ketersediaan praktisi yang relevan	Menambahkan mitra industri/profesional setiap tahun Pennggung jawab : Ka.Prodi
45	Memaksimalkan integrasi laboratorium sebagai ruang inovasi agribisnis berbasis teknologi	Ruang laboratorium digunakan untuk simulasi agribisnis digital Penanggung jawab : Kepala lab FP
46	Melakukan pemetaan mata kuliah yang membutuhkan bahan habis pakai laboratorium	Menyediakan daftar kebutuhan bahan habis pakai per mata kuliah Penanggung jawab : Kepala lab FP, dosen mata kuliah
47	Menyesuaikan layout interior ruang agar lebih ergonomis meski dalam keterbatasan luas	Penyesuaian layout ruang Penanggung jawab : Wadek 2 FP
48	Menyesuaikan layout interior ruang agar lebih ergonomis meski dalam keterbatasan luas	Penyesuaian layout ruang Penanggung jawab : Wadek 2 FP

Ketua UJMF,

Dr. Ir. Riszqina, M.P., IPU.
NIP. 196005201984032002

Pamekasan, 14 April 2025

Ka. Prodi Agribisnis,

Dr. Desi Kurniati Agustina, S.Pt., M.Agr.
NIS. 710413273

Dokumentasi :



